

**PERUBAHAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN 2008  
DAN PENGARUH INSENTIF PAJAK – NON PAJAK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)**

**Mounri**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercubuana*

**ABSTRACT**

*This study aims to examine whether companies that earn profits or losses will make earnings management in response to corporate tax rate changes, according to tax incentives or non-tax incentives. The research samples were 10 companies in manufacturing sector listed in Indonesia Stock Exchange, which has published its financial statements for the years 2008-2012.*

*The method of analysis in this study using multiple regression analysis and test different T-test using paired samples t-test as a means of testing these differences. Multiple regression analysis was used to test whether companies that earn profit or losses will make earnings management in response to corporate tax rate changes. Test of different T-test was used to test the level of discretionary accruals between before and after the reduction income tax rates corporation 2008.*

*The result of this study proves that: (1) companies make earnings management not to in response to corporate tax rate reduction; (2) earnings management performed by profit and loss firm is affected by non-tax incentives (earnings pressure ).*

*Key words: Corporate tax rate reduction, Earnings management,  
Tax incentives, Non-tax incentives.*

**PERUBAHAN TARIF PAJAK PENGHASILAN BADAN 2008  
DAN PENGARUH INSENTIF PAJAK – NON PAJAK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)**

**Oleh: Mounri**

**43211120031**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mercu Buana*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah perusahaan yang memperoleh laba (*profit firm*) maupun perusahaan yang mengalami kerugian (*loss firm*) melakukan manajemen laba, setelah adanya penurunan tarif pajak berdasarkan pada insentif pajak atau insentif non pajak. Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangannya dari tahun 2008-2012.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji beda t-test dengan menggunakan *paired sample t-test* sebagai alat uji beda tersebut. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui mengenai bagaimana perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba (*profit firm*) maupun perusahaan yang mengalami kerugian (*loss firm*) dalam merespon perubahan tarif pajak. Sedangkan uji beda t-test digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara *discretionary accrual* pada periode sebelum dan sesudah penurunan tarif pajak penghasilan badan 2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) perusahaan melakukan manajemen laba pada tahun 2008 bukan sebagai respon penurunan tarif pajak; (2) manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan yang memperoleh laba (*profit firm*) dan kerugian (*loss firm*) dipengaruhi oleh insentif non pajak (*earnings pressure*).

Kata Kunci: penurunan tarif pajak badan, manajemen laba, insentif pajak, insentif non pajak.